

Improving the Discipline and Learning Achievement of Civics through Cooperative Learning Type of Student Team Achievement Division (STAD) for Elementary School Students

Puji Setiawan

SDN Karangsembung 02
pujisetiawan989@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The aims of study to Improving Discipline and Civics Learning Achievement through Cooperative Learning Type Student Team Achievement Division (STAD) in Class IV Theme 3 SDN Karangsembung 02. The research method is classroom action research. In the implementation of cycle I, researchers did not use media in learning. Then in cycle II, researchers used media in learning. The hypothesis in this study is that the use of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model can improve student discipline and achievement in class IV theme 3 SDN Karangsembung 02. In its implementation, researchers use research designs in the form of planning, action, observation, and reflection. This research will be carried out to fourth grade students of SD Negeri Karangsembung 02 from August to October 2020. In the data collection process, researchers used quantitative and qualitative data. The analysis to be carried out is on the affective and cognitive aspects. Students are said to have shown a disciplined attitude if they have included at least 3 indicators. Then the individual students are said to be complete if they have reached a value of 70 and classically completed if they have reached a value of 70 and classically completed if they have reached 85%.

Keywords: *Civics learning outcomes, STAD-type Cooperative Approach*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan sikap disiplin dan Prestasi Belajar PPKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Kelas IV Tema 3 SDN Karangsembung 02. Dalam pelaksanaannya siklus I, peneliti tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Kemudian pada siklus II, peneliti menggunakan media dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan desain penelitian dalam bentuk perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Karangsembung 02 pada bulan Agustus sampai Oktober 2020. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis yang dilakukan yaitu pada aspek afektif dan kognitif. Siswa dikatakan sudah menunjukkan sikap disiplin jika sudah mencakup minimal 3 indikator. Kemudian siswa secara individu dikatakan tuntas jika sudah mencapai nilai 70 dan tuntas secara klasikal jika sudah mencapai 85%. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa proses perbaikan pembelajaran PPKn dengan materi pokok pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV pada semester I SD Negeri Karangsembung 02 pada siklus 1 dan siklus II meningkat.

Kata kunci: *Hasil belajar PPKn, Kelas IV Tema 3, Pendekatan Kooperatif tipe STAD*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perubahan sebuah sikap dari hal yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengerti dan memahami. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tenaga pendidik atau guru merupakan seseorang yang telah cakap dan memiliki kemampuan sebagai fasilitator bagi para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu menjadi contoh bagi para siswanya dan memiliki tingkat pendidikan minimal adalah seorang sarjana atau S1 dengan program studi yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang profesional.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas I sampai kelas VI untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak Indonesia menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasainya terutama dalam membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Siswa adalah wujud salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya siswa tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Dalam pembelajaran PPKn di SD pada umumnya masih bersifat konvensional dan proses pembelajaran hanya terjadi searah, dimana hanya guru yang berperan aktif dalam pembelajaran yaitu dengan metode ceramah dan penggunaan media belajar yang sederhana hanya berupa gambar-gambar, sehingga prestasi belajar siswa masih rendah.

Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pendidikan. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah akan adanya upaya perbaikan sikap disiplin dan proses pembelajaran pada kelas IV Tema 3 muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bagi siswa kelas IV di SD Negeri Karangsembung 02 untuk memperbaiki prestasi belajar siswa pada tema 3 muatan pelajaran PPKn tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang masih jauh dari harapan ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada muatan pelajaran PPKn yaitu ≥ 70 .

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada tema 3 muatan pelajaran PPKn tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa kelas IV SD Negeri Karangsembung 02. Dalam perbaikan pembelajaran ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang mana akan membuat siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan sebuah topik materi ajar. Model *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat melatih siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama secara disiplin dengan teman kelompoknya. Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan akan mampu untuk bertukar pendapat dengan teman kelompoknya sehingga dapat menyimpulkan materi

ajar secara bersama dengan dalam tim. Penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat meningkatkan sikap disiplin dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangsembung 02 pada Tema 3 muatan pelajaran PPKn tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

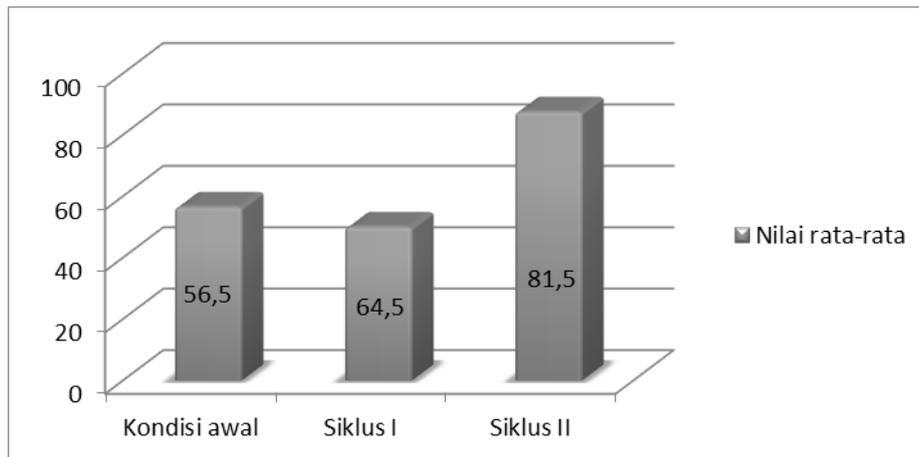
METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Desain Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangsembung 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 8 siswa, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan, dengan rata-rata usia siswa kelas adalah 9-10 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan menerapkan model *STAD*. Hasil pengamatan selalu terjadi peningkatan pada setiap siklus dan mencapai indicator pencapaian yang ditargetkan. Pelaksanaan tes formatif yang diberikan kepada siswa telah dapat mengukur tingkat kemampuan siswa, di samping itu pula, perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan pada mata pelajaran PPKn melalui implementasi metode *STAD* telah mengubah pembelajaran yang sebelumnya hanya terpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Meskipun demikian, guru juga harus senantiasa tetap melaksanakan tugas, fungsi serta kewajibannya dan berperan aktif juga dalam pembelajarannya baik sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing siswa.

Implementasi atau penerapan metode *STAD* dalam pembelajaran, telah menjadikan siswa lebih aktif, antusias, bersemangat, senang serta mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang menjadi kewajiban diri dan kelompoknya. Disamping itu, prestasi hasil belajar siswa juga telah mengalami peningkatan dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya dengan indikator kenaikan nilai hasil tes formatif yang ditunjukkan oleh siswa kelas IV SDN Karangsembung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap semester I tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran PPKn Kelas IV Tema 3 tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. Adanya peningkatan nilai prestasi belajar siswa terlihat pada peningkatan nilai rata-rata kelas, prosentase ketuntasan dapat penulis sampaikan melalui pemaparan tabel dan diagram di bawah ini, yaitu :



Gambar 1 Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Tes Formatif Hasil Belajar PKn pada Studi Awal, Siklus I dan II.

Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran PPKn dengan materi pokok pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan kenaikan yang signifikan di mana pada studi awal nilai rata-rata peserta didik hanya sebesar 56,5 maka pada siklus I meningkat menjadi 64,5 dan pada akhir siklus II menjadi 81,5.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan pembelajaran PPKn dengan materi pokok pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV pada semester I SD Negeri Karangsembung 02 pada siklus 1 dan siklus II, sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) di kelas IV SD Negeri Karangsembung 02 materi pokok pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus, yaitu siklus I 50%, siklus II mencapai 87,5%. Demikian juga dengan perolehan nilai rata-rata yang berhasil diraih peserta didik ada peningkatan pada setiap siklus. Yaitu pada siklus I hanya 64,63 kemudian akhirnya pada siklus II mencapai angka yang diharapkan yaitu 81,5.
2. Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berpengaruh positif juga terhadap minat belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan ketrampilan peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus ke siklus yaitu, peserta didik yang tampak aktif pada siklus I mencapai 50% pada siklus II hampir semuanya aktif yaitu mencapai 87,5%. Demikian dengan juga ketrampilan peserta didik dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan yaitu, pada siklus I hanya 50%, pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2016. *Pengertian Model Pembelajaran STAD*. Dikutip 20 Agustus 2019 dari situs <http://abdulgopuroke.blogspot.com/2016/12/pengertian-model-pembelajaran-stad.html>
- Arikunto, Suharsimi (1993). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Back Sekolah. 2018. *10 Kewajiban dan hak Manusia terhadap Hewan*. Dikutip 20 Agustus 2019 dari situs <http://backsekolah.blogspot.com/2018/10/Hak-kewajiban-manusia-terhadap-Hewan.html>
- Back Sekolah. 2018. *Kewajiban dan hak Manusia terhadap Tumbuhan*. Dikutip 20 Agustus 2019 dari situs <http://backsekolah.blogspot.com/2018/11/kewajiban-manusia-terhadap-tumbuhan.html>
- Depdiknas (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi FPB dan KPK Melalui Model Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Pasir Wetan. *TUT WURI Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4 (1), hal. 62.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustin, Woro Indriana. (2019). Hakekat dan Tujuan PPKn. Dikutip 20 Agustus 2019 dari situs <https://worojustin.wordpress.com/ppkn/hakekat-dan-tujuan-ppkn/>
- Hamalik, Oemar. (2016). Kegiatan Diskusi Kelompok Dalam KKG Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memaanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri Alangamba 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. *Majalah Ilmiah dan Pendidikan INFO Education*. 42. Hal 15.
- Heinic, dkk. (2012). Modul 5. Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA: *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Joyce, Bruce dan Weil,Marsha. (2014). Modul 5. Penyusunan Rencana Pembelajaran Kelas Rangkap (RPKR): *Pembelajaran Kelas Rangkap*.Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Naim, Ngainun (2012) *Character Buliding Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter bangsa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani. 2009. Perbandingan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas VIII MTsN Kembangawit. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1): 3-11.
- Noornia. 1997. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode STAD Pada Pengajaran Persen di Kelas VI SD Ma'arif 02 Singosari*. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- R. Hilgard, Ernest. (2011). Modul 2. Pembelajaran Di Sekolah Dasar: *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Rikawati, Dyah Maya. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Diunduh tanggal 20 Agustus 2019 dari situs <http://dyahmayarikawati.blogspot.com/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html>
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.

- Soewarso. 1998. *Menggunakan strategi Kooperatif Learning di dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Edukasi*.
- Supriyono, Agus (2009). *Cooprative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surahmad, Winarno. (2016). Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui *Cooperative Learning* Model JIGSAW Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Kamulyan. *TUT WURI Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4 (1), hal. 10.
- Susilana, R. & Cepi Riyana. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syah, Muhibbin. (2012). Peningkatan Mutu Dan Minat Belajar IPS Melalui Cooperative Learning Model STAD Di Kelas 7A SMPN 1 Ajibarang. *Jurnal Paedagog*, 14 (7), hal.4.
- TIM-FKIP. (2012). Modul 1. Konsep Dasar PKM: *Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)-PGSD*. Tangerang Selatan: Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudin. (2008). *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran (Pelengkap untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Profesional)*. Jakarta: IPA Abong.
- Winkel, WS. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta : Prenada Media Grup